

Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi



1. Transaksi Usaha

- Kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang handal/wajar untuk dicatat

Horgren, Charles T., Walter T. Harrison Jr. Michael A. Robison, dan Thomas H. Secokusumo, Akuntansi di Indonesia, Buku Satu, Salemba Empat, Jakarta, 1997, hal.13

2. PEMBUATAN BUKTI ASLI

- Bukti-bukti asli yang dapat mendukung setiap terjadinya transaksinya transaksi antara lain : kwitansi, faktur dan bentuk – bentuk lain.
- **Kwitansi**
Kwitansi merupakan bukti bahwa seseorang atau badan hukum telah menerima sejumlah uang tunai.
- **Faktur Penjualan atau Pembelian**
Setiap penjualan secara kredit memerlukan bukti yang disebut faktur. Bagi si penjual faktur tersebut merupakan faktur penjualan sebaliknya faktur yang dikirimkan kepada sipembeli merupakan faktur pembelian.
- **Bukti-bukti lain**
Disamping kwitansi dan faktur terdapat bukti lain, misalnya: nota- nota dari Bank (nota debet atau nota kredit) , serta bukti pengiriman atau penerimaan barang

3. PENCATATAN DALAM BUKU HARIAN (JURNAL)

- **Jurnal adalah suatu catatan kronologis dari transaksi entitas**
(Horngen, Charles T., hal. 57)
- **Proses pencatatan mengikuti lima langkah berikut ini:**
 - a) **Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya, misalnya dari slip deposito bank, penerimaan penjualan dan cek.**
 - b) **Menentukan setiap perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut dan mengklasifikasikan berdasarkan jenisnya (aktiva, kewajiban atau modal).**
 - c) **Menetapkan apakah setiap perkiraan tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu.**
 - d) **Menetapkan apakah harus mendebet atau mengkredit perkiraan.**
 - e) **Memasukkan transaksi tersebut kedalam jurnal.**

Contoh Jurnal

- Berdasarkan kelima tahap tersebut, untuk menjurnal transaksi yang terjadi pada sebuah Perusahaan Pengangkutan, PT. Yudi Makmur, yaitu menginvestasikan Rp. 50.000.000,- tunai kedalam usaha adalah sebagai berikut:
 - **Langkah 1.** Dokumen sumbernya adalah slip deposito bank dan cek milik Yudi Makmur sebesar Rp.50.000.000,- yang diambil dari rekening langkah pribadinya di bank.
 - **Langkah 2.** Perkiraan yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut adalah Kas dan Modal Yudi Makmur. Kas adalah perkiraan aktiva dan modal Yudi Makmur adalah perkiraan modal pemilik.

Contoh Jurnal

- **Langkah 3.** Kedua perkiraan tersebut mengalami penambahan sebesar Rp.50.000.000.- Karena itu kas didebet: yaitu perkiraan aktiva mengalami penambahan dan modal Yudi yang Makmur dikredit yaitu: perkiraan modal pemilik yang mengalami penambahan.
- **Langkah 4.** Kas didebet untuk mencatat penambahan dalam perkiraan aktiva. Modal Yudi Makmur dikredit untuk mencatat penambahan dalam perkiraan modal pemilik.
- **Langkah 5.** Ayat jurnalnya adalah:

Contoh Jurnal

JURNAL

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
2 april	Kas Modal Yudi Makmur	50.000.000,-	50.000.000,-

4. PENCATATAN BUKU BESAR DAN BUKU TAMBAHAN.

■ a. Buku Besar (Ledger)

Keterangan	Debet	Kredit
Kas.....	50.000.000	
Modal Yudi Makmur.....		50.000.000

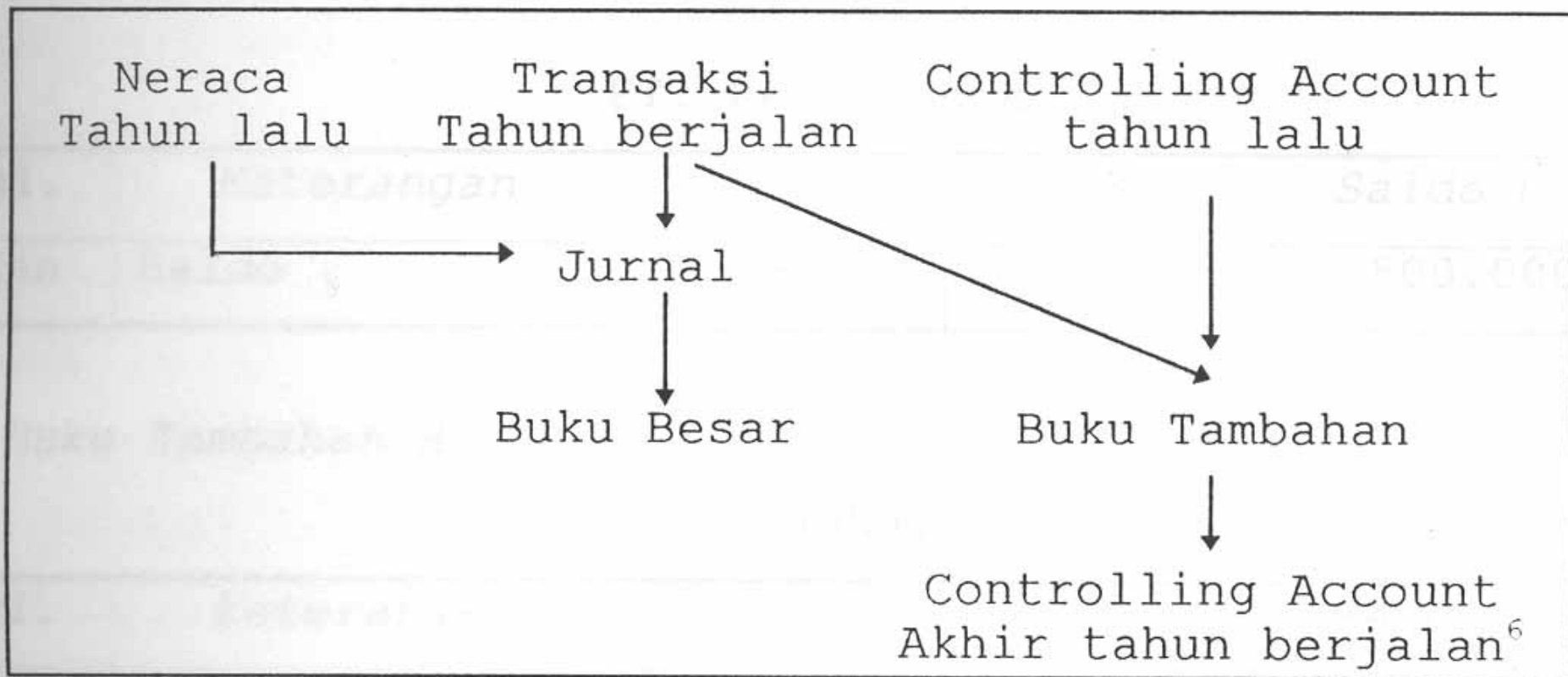
The diagram illustrates the flow of data from the ledger to two T-accounts. A line from the Debet column of the ledger points to the credit side of the 'Kas' T-account. A line from the Kredit column of the ledger points to the debit side of the 'Modal Yudi M.' T-account.

Kas	Modal Yudi M.
50.000.000	50.000.000

Gambar 2.

4. PENCATATAN BUKU BESAR DAN BUKU TAMBAHAN.

■ b. Buku Tambahan (Sub Ledger)



4. PENCATATAN BUKU BESAR DAN BUKU TAMBAHAN.

- Sebagai contoh, pada PT. Yudi Makmur terdapat buku tambahan hutang dan tambahan piutang dan buku berikut buku sebagai berikut :

Buku Tambahan Piutang

PT. Jayakusuma

Tgl.	Keterangan	D	K	Saldo D
1 Jan	Saldo	-	-	1.250.000
1 Jan	Pendapatan Jasa	1.500.000	-	2.750.000
5 Jan	Kas	-	1.000.000	1.750.000

PT.Reksa Nada

Tgl.	Keterangan	D	K	Saldo D
1 Jan	Saldo	-	-	500.000

4. PENCATATAN BUKU BESAR DAN BUKU TAMBAHAN.

- Sebagai contoh, pada PT. Yudi Makmur terdapat buku tambahan hutang dan tambahan piutang dan buku berikut buku sebagai berikut :

Buku Tambahan Piutang

PT. Jayakusuma

Tgl.	Keterangan	D	K	Saldo D
1 Jan	Saldo	-	-	1.250.000
1 Jan	Pendapatan Jasa	1.500.000	-	2.750.000
5 Jan	Kas	-	1.000.000	1.750.000

PT.Reksa Nada

Tgl.	Keterangan	D	K	Saldo D
1 Jan	Saldo	-	-	500.000

4. PENCATATAN BUKU BESAR DAN BUKU TAMBAHAN.

Buku Tambahan Hutang

Fa. Rahayu

Tgl.	Keterangan	D	K	Saldo D
1 Jan	Saldo	-	-	5.000.000
10 Jan	Perlengkapan	-	4.800.000	9.800.000
11 Jan	Kas	5.000.000	-	4.800.000

Fa. Multijaya

Tgl.	Keterangan	D	K	Saldo D
1 Jan	Saldo	-	-	9.800.000
12 Jan	Kas	1.500.000	-	8.300.000

4. PENCATATAN BUKU BESAR DAN BUKU TAMBAHAN.

Buku Controlling Piutang

PT. Jayakusuma	Rp. 1.750.000,-
PT. Reksanada	Rp. 500.000,-
	Rp. 2.250.000,-

Buku Controlling Piutang

Fa. Rahayu	Rp. 4.800.000,-
Fa. Multijaya	Rp. 8.300.000,-
	Rp. 13.100.000,-

5a. NERACA LAJUR

PT. Yudi Makmur Neraca saldo Sebelum disesuaikan 31 Desember 199X		
Kas	Rp. 24.800.000	
Piuta.....	2.250.000	
Perlengkapan.....	700.000	
Sewa Dibayar Muka	3.000.000	
Meubel	16.500.000	
Hutang.....		13.100.000
Pendapatan Jasa Diterima Dimuka		450.000
Modal Yudi makmur		31.250.000
Pengambil Pribadi Yudi	3.200.000	
Pendapatan Jasa.....		7.000.000
Beban Gaji	950.000	
Beban Listrik	400.000	
Total	Rp. 51.800.000	Rp. 51.800.000

5b. Jurnal Penyesuaian

- Jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menempatkan pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan dan beban pada periode dimana beban itu terjadi.

Horgren, Charles T., hal 143

5b. Jurnal Penyesuaian

- Perkiraan-perkiraan yang memerlukan penyesuaian antara lain ialah:
 1. Biaya-biaya yang masih harus dibayar
 2. Pendapatan yang masih harus diterirna
 3. Biaya-biaya yang dibayar lebih dahulu
 4. Pendapatan yang diterima lebih dahulu
 5. Penyusutan bangunan, mesin-mesin dan lain-lain
 6. Pemakaian perlengkapan (office supplies dan store supplies)
 7. Kemungkinan piutang tidak dapat tertagih
 8. Persediaan Barang dagangan

5b. Jurnal Penyesuaian

- Contoh di bawah ini mengikhtisarkan ayat jurnal penyesuaian dari PT. Yudi Makmur yang dibuat pada tanggal 31 Desember.
- Informasi yang diperoleh untuk membuat ayat jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 199X adalah:
 - a. Pendapatan jasa belum diterima Rp. 250.000
 - b. Perlengkapan yang masih dimiliki perusahaan Rp. 400.000
 - c. Sewa dibayar dimuka yang telah terpakai Rp. 1.000.000
 - d. Penyusutan meubel Rp. 275.000
 - e. Beban gaji terhutang Rp. 950.000
 - f. Jumlah pendapatan jasa diterima dimuka yang dapat dianggap sebagai pendapatan Rp. 150.000

5b. Jurnal Penyesuaian

Ayat – ayat jurnal penyesuaian :

a. Piuta.....	250.000	
Pendapatan Jasa		250.000
Untuk mencatat pendapat pendapatan jasa Yang belum diterima		
b. Beban perlengkapan	300.000	
Perlengkapan.....		300.000
Untuk mencatat perlengkapan yang terpakai		
c. Beban Sewa	1.000.000	
Sewa dibayar Dimuka.....		1.000.000
d. Beban penyusutan – Meubel	275.000	
Akumulasi penyusutan –Meubel.....		275.000
Untuk mencatat penyusutan meubel		
e. Beban gaji.....	950.000	
Hutang Gaji.....		950.000
f. Pendapatan Jasa diterima dimuka	150.000	
Pendapatan Jasa		150.000

PT. Yudi Makmur
Neraca Lajur
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Des 199X

	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	24.800				24.800				24.800	
Piutang	2.250		(a) 250		2.500				2.500	
Perlengkapan	700			(b) 300	400				400	
Sewa Dibayar Dimuka	3.000			(c) 1.000	2.000				2.000	
Meubel	16.500				16.500				16.500	
Akumulasi Penyusutan				(d) 275		275				275
Hutang		13.100				13.100				13.100
Hutang Gaji				(e) 950		950				950
Pendapatan Diterima Dimuka		450	(f) 150			300				300
Modal Yudi M.		31.250				31.250				31.250
Pengambilan Pribadi Yudi M.	3.200				3.200				3.200	
Pendapatan Jasa		7.000		(a) 250 (f) 150		7.400		7.400		
Beban Sewa			(c) 1.000		1.000		1.000			
Beban Gaji	950		(e) 950		1.900		1.900			
Beban Perlengkapan			(b) 300		300		300			
Beban Penyusutan			(d) 275		275		275			
Beban Listrik	400				400		400			
	51.800	51.800	2.925	2.925	53.275	53.275	3.875	7.400	49.400	45.875
Laba Bersih							3.525	7.400	49.400	3.525
							7.400	7.400	49.400	49.400

6. LAPORAN KEUANGAN

PT. Yudi Makmur	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Des 199X	
Pendapatan	
Pendapatan Jasa	Rp. 7.400.000
Beban	
Beban Gaji	Rp. 1.900.000
Beban Sewa	1.000.000
Beban Listrik	400.000
Beban Perlengkapan	300.000
Beban Penyusutan	275.000
Total Beban	3.875.000
Laba Bersih	Rp. 3.525.000

Gambar 5.

PT. Yudi Makmur	
Laporan Perubahan Posisi Keuangan	
Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 199X	
Modal Yudi Makmur, 1 Januari 199X.....	Rp. 31.250.000
Ditambah: Laba Bersih	3.525.000
	34.775.000
Dikurangi: Pengambilan Pribadi	3.200.000
odal Yudi Makmur, 31 Desember 199X.....	Rp. 31.575.000

Gambar 6.

1

6. LAPORAN KEUANGAN

PT. Yudi Makmur	
Laporan Perubahan Posisi Keuangan	
Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 199X	
Modal Yudi Makmur, 1 Januari 199X.....	Rp. 31.250.000
Ditambah: Laba Bersih	3.525.000
	34.775.000
Dikurangi: Pengambilan Pribadi	3.200.000
odal Yudi Makmur, 31 Desember 199X.....	Rp. 31.575.000

Gambar 6.

PT. Yudi Makmur			
Neraca			
Per 31 Desember 199X			
AKTIVA		KEWAJIBAN	
Kas	Rp. 24.800.000	Hutang	Rp. 13.100.000
Piutang	2.500.000	Hutang Gaji	950.000
Perlengkapan	400.000	Pendapatan Jasa	
Sewa Dibayar Dimuka..	2.000.000	Diterima Dimuka	300.000
Meubel	16.500.000	Total Kewajiban	14.350.000
Dikurang:		MODAL	
Ak. Penyusutan.....	275.000	Modal Yudi Makmur	31.575.000
	16.225.000		
Total Aktiva	Rp.45.925.000	Total Kewajiban dan Modal	Rp. 45.925.000

Gambar 7.

7. JURNAL PENUTUP

- Jurnal Penutup ialah ayat jurnal yang memindahkan nilai sisa pendapatan, beban, dan pengambilan pribadi dari masing-masing perkiraan ke dalam perkiraan modal

Horngren, Charles T., hal. 199

7. JURNAL PENUTUP

- Langkah-langkah penutupan perkiraan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:
 1. Mendebet setiap perkiraan Pendapatan sebesar nilai sisa kreditnya. Mengkredit Ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total pendapatan. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total pendapatan kedalam sisi kredit dari Ikhtisar laba rugi.
 2. Mengkredit setiap perkiraan beban sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet Ikhtisar laba rugi sebesar jumlah total beban. Ayat jurnal ini memindahkan jumlah total beban ke dalam sisi debet dari Ikhtisar laba rugi.

7. JURNAL PENUTUP

3. Mendebet Ikhtisar laba rugi sebesar nilai sisa kreditnya dan mengkredit perkiraan modal.
4. Mengkredit perkiraan Pengambilan Pribadi sebesar nilai sisa debetnya. Mendebet perkiraan modal pemilik perusahaan.

7. JURNAL PENUTUP

Untuk menggambarkan hal diatas, misalnya Yudi Makmur menutup buku pacta akhir Desember, maka jurnal penutupnya adalah:

1. Pendapatan Jasa	7.400.000	
Ikhtisar Laba Rugi.....		7.400.000
2. Ikhtisar Laba Rugi.....	3.875.000	
Beban Sewa		1.000.000
Beban Gaji.....		1.900.000
Beban Perlengkapan.....		300.000
Beban Penyusutan.....		275.000
Beban Listrik.....		400.000
3. Ikhtisar Laba Rugi (Rp.7.400.000-Rp.3.875.000).....	3.525.000	
Modal Y udi Makmur		3.525.000
4. Modal Yudi Makmur	3.200.000	
Pengambilan Pribadi Yudi M.....		3.200.000

8. NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

PT. Yudi Makmur		
Neraca Saldo Setelah penutupan		
31 Desember 199x		
Kas.....	Rp. 24.800.000	
Piutang.....	2.500.000	
Perlengkapan	400.000	
Sewa Dibayar Dimuka.....	2.000.000	
Meubel	16.500.000	
Akumulasi penyusutan.....		275.000
utang		13.100.000
Hutang Gaji.....		950.000
Pendaptan jasa diterima dimuka....		300.000
Modal Yudi Makmur		31.575.000
Total	Rp. 46.200.000	Rp.46.200.000

Referensi:

- **Manahan Nasution, Siklus Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara**

DAFTAR PUSTAKA

- Hadibroto, S.; Dachnial Lubis [dan] Sudardjat Sukadam,1991. Dasar-dasar akuntansi, Cetakan Kedelapan. Jakarta : LP3ES.
- Horngren, Charles T.[et.al],1997. Akuntansi di Indonesia, Buku Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Niswonger, C. Rollin; Philip E. Fess, [and] Carl S. Warren,1992. Prinsip-prinsip akuntansi, Terjemahan Marianus Sinaga, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Sinuraya, Selamat,1990. Pengantar ilmu akuntansi, Jil. 1. Medan : Adeputra.
- Smith, Jay M. [and] K. Fred Skousen,1994. Intermediate, Edisi Kesembilan, Jilid 1. Jakarta : Erlangga.